



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
COVID 19 / LEWAT DARING

Nama Sekolah : **SMK N 1 GROGOL**
Mata Pelajaran : Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan
Kompetensi Keahlian : Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO)
Kelas/Semester : XI / 4
Tahun Pelajaran : 2020/2021
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar :

1. Kompetensi Inti

• Pengetahuan

Menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Teknik Kendaraan Ringan Otomotif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional

• Keterampilan

Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

2. Kompetensi Dasar

• Pengetahuan

3.15. Mendiagnosis kerusakan sistem pengapian konvensional

• Keterampilan

4.15. Memperbaiki kerusakan sistem pengapian konvensional

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

• Pengetahuan

3.15.1. Menentukan kerusakan sistem pengapian konvensional

3.15.2. Menganalisis kerusakan sistem pengapian konvensional

- **Keterampilan**

4.15.1. Memperbaiki kerusakan sistem pengapian konvensional

4.15.2. Mengontrol hasil perbaikan kerusakan sistem pengapian konvensional

C. Tujuan Pembelajaran

- **Pengetahuan**

1. Melalui diskusi dan menggali informasi, siswa dapat menentukan kerusakan sistem pengapian konvensional sesuai buku literatur dengan teliti, santun, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.

2. Melalui diskusi dan menggali informasi, siswa dapat menganalisis kerusakan sistem pengapian konvensional sesuai buku literatur dengan teliti, santun, bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.

- **Keterampilan**

1. Melalui praktik, siswa dapat memperbaiki kerusakan pada sistem pengapian konvensional sesuai Standar Operasional Prosedure (SOP) dengan teliti, konsisten, rasa percayadiri, teliti dan disiplin.

2. Melalui praktik siswa dapat mengontrol hasil perbaikan kerusakan sistem pengapian konvensional sesuai Standar Operasional Prosedure (SOP) dengan teliti, konsisten, rasa percayadiri, teliti dan disiplin.

D. Materi Pembelajaran

1. Analisis dan diagnosa sistem pengapian konvensional
2. Perbaikan dan penggantian sistem pengapian konvensional (sesuai repair manual)
3. Basic Safety pada pekerjaan perbaikan sistem pengapian konvensional
4. APD pada pekerjaan perbaikan sistem pengapian konvensional

E. Pendekatan, Model dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Model : Problem Based Learning (PBL)

Metode : Paparan, Tanya jawab, diskusi, praktik dan penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
1. Pendahuluan a. Pengkondisian peserta didik lewat <i>Whatsapp</i> . b. Peserta didik diminta untuk masuk di <i>google meet</i> lewat link yang telah dibagikan guru di <i>Whatsapp</i> . c. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 1) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2) Memeriksa kehadiran peserta didik lewat <i>chat di google meet</i> sambil menanyakan keadaan siswa. 3) Membangkitkan semangat dan menciptakan suasana senang peserta didik semacam ice breaking (<i>Neurosains</i>) 4) Mengkondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran	15 Menit

<p>d. Memberitahukan tentang materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan dan KKM pada pertemuan yang berlangsung melalui PPT yang ditayangkan lewat google meet (<i>Literasi Digital</i>)</p> <p>e. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>f. Mengaitkan materi/ <i>tema</i>/ kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya,</p> <p>g. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>h. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</p>		
<p>2. Kegiatan Inti</p>		
<p>a. Orientasi peserta didik pada masalah (<i>merumuskan uraian masalah</i>)</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menayangkan media slide power point (<i>ICT</i>) tentang sistem stater 2) Peserta didik memperhatikan penjelasan materi (<i>Saintifik</i>) yang diberikan serta guru mengajak peserta didik berdialog interaktif (<i>Kolaborasi Komunikasi</i>) tentang sistem stater. 3) Guru menayangkan video tentang sistem pengapian konvensional di <i>google meet</i> 4) Guru meminta siswa untuk melihat dan memperhatikan video tentang sistem pengapian konvensional. 5) Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video (<i>Saintifik, ICT, Literasi Digital</i>) yang terkait dengan "sistem pengapian konvensional" 6) Guru menyampaikan permasalahan tentang sistem pengapian konvensional melalui video yang ditayangkan. 7) Peserta didik mengamati dan memperhatikan permasalahan yang di sampaikan oleh guru 8) Peserta didik mengobservasi kemungkinan gangguan yang terjadi di sistem pengapian konvensional 9) Peserta didik menggali informasi tentang kemungkinan gangguan-gangguan yang terjadi pada sistem pengapian konvensional melalui buku manual dan literatur. 10) Guru membagi kelompok diskusi. 11) Peserta didik mendiskusikan kemungkinan gangguan-gangguan yang terjadi pada sistem pengapian konvensional 12) Berdasarkan hasil diskusi peserta didik mengidentifikasi kemungkinan kerusakan atau gangguan-gangguan yang terjadi pada sistem pengapian konvensional 	<p style="text-align: center;">60 Menit</p>

<p>b. Mengorganisasi dan membimbing penyelidikan peserta didik (<i>menetapkan dan mengembang kan masalah</i>)</p>	<p>Menanya dan mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menugaskan peserta didik untuk menentukan kemungkinan gangguan-gangguan atau kerusakan terkait kerusakan pada sistem pengapian konvensional 2) Peserta didik mendiskusikan temuan-temuan berdasarkan observasi terhadap kemungkinan gangguan atau kerusakan yang terjadi pada sistem pengapian konvensional 3) Peserta didik berdasarkan diskusi dan observasi merumuskan kemungkinan gangguan atau kerusakan yang terjadi pada sistem pengapian konvensional serta bagaimana cara memperbaikinya. 4) Peserta didik mencatat dan membandingkan (<i>Hot's</i>) hasil pemeriksaan dengan data pada service manual. 5) Peserta didik menentukan letak gangguan kerusakan pada sistem pengapian konvensional tersebut. 	
<p>c. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi sistem pengapian konvensional 2) Guru menugaskan peserta didik untuk membuat dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. (<i>Hot's</i>) 3) Peserta didik membuat bahan presentasi tentang hasil pekerjaannya. 	
<p>3. Penutup</p>		
	<p>Peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Dengan cara membuat laporan tertulis 2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 3) Memeriksa pekerjaan peserta didik dengan cara peserta didik menunjukkan pekerjaannya secara langsung ke layar. 4) Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 5) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan). 6) Peserta didik menerima informasi dari guru tentang materi untuk pertemuan berikutnya. 7) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam 	<p>15 Menit</p>

G. Media, Alat dan Bahan Pembelajaran :

1. Media :
 - a. Google meet
 - b. Whatsap Group
 - c. Google form/drive

2. Alat/Bahan :

- a. Alat
 - 1) LCD Projektor
 - 2) Laptop
 - 3) Caddy Tool Set
 - 4) Multitester
 - 5) Tes Lamp
 - 6) Timing light
 - 7) Dwell tester
 - 8) Nampan

b. Bahan

- 1) Engine stand sistem pengapian konvensional Toyota Kijang 5K
- 2) Baterai
- 3) Bensin

H. Sumber Belajar :

1. Buku dan CD repair manual
2. Buku New Step
3. Sumber internet (laptop/smartphone) <https://annibuku.com/bse/buku-pemeliharaan-kelistrikan-kendaraan-ringan-kelas-11-smk-1611>
4. Materi power point Sistem Pengapian Konvensional

I. Penilaian

Teknik dan bentuk penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen
1.	Sikap	- Observasi Kegiatan Diskusi - Jurnal - Observasi presentasi	- Lembar Observasi - Catatan
2.	Pengetahuan	- Tes tertulis	- Soal pilihan ganda - Soal uraian
3.	Keterampilan	- Penilaian Praktik	- Lembar Pengamatan

J. Rencana Tindak Lanjut Hasil Belajar

1. Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya :
Jika setelah tes atau ulangan didapati banyak siswa yang nilainya belum mencapai nilai minimal, maka remedial yang digunakan adalah remedial teaching yakni guru menjelaskan kembali materi pelajaran sesuai dengan indikator yang kebanyakan siswa belum mampu menjawabnya, namun jika hanya beberapa orang siswa saja maka cukup dengan remedial test yakni siswa diberikan kesempatan untuk belajar terlebih dahulu kemudian kembali mengerjakan soal dengan indikator soal yang sama, tidak harus semua soal yang sudah terjawab diberikan kembali. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti pada akhir jam belajar apabila masih ada waktu, atau di luarjam pelajaran sesuai kesepakatan antara siswa dan guru.

2. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

- Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
Guru meminta setiap siswa memperlihatkan lembar nilai yang diperolehnya pada setiap latihan dan ulangan kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi tentang perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung melalui telepon, tentang perkembangan perilaku anaknya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Moh. Alfin Hilmi, M.M M.Pd
NIP. 19701231 200801 1 038

Kediri, 20 Juli 2020

Guru Mata Pelajaran,

Suwandi, S.Pd
NIP. -